

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Nilai cadangan premi asuransi jiwa dwiguna menggunakan metode *Zillmer* berdasarkan data nasabah 1,2,3 dan 4 secara berturut-turut pada tahun pertama yaitu Rp.10.260.736, Rp.41.859.264, Rp.14.676.507, Rp.44.014.055. Nilai- nilai cadangan premi tersebut akan bertambah setiap tahunnya sampai sebesar nilai santunannya, jika pihak tertanggung tidak mengajukan klaim sampai tahun terakhir jangka pertanggungan.
2. Nilai cadangan premi asuransi jiwa dwiguna menggunakan metode *Premium Sufficiency* berdasarkan data nasabah 1,2,3 dan 4 secara berturut-turut pada tahun pertama yaitu Rp.10.260.736, Rp.42.063.518, Rp.14.722.899, Rp.44.153.258. Nilai- nilai cadangan premi tersebut akan bertambah setiap tahunnya sampai sebesar nilai santunannya, jika pihak tertanggung tidak mengajukan klaim sampai tahun terakhir jangka pertanggungan.
3. Nilai Cadangan Premi asuransi jiwa dwiguna pada saat jangka pembayaran sama dengan jangka pertanggungan (n), nilainya lebih besar menggunakan metode prospektif setiap tahunnya sampai tahun $n-1$. Untuk jangka pertanggungan (n) lebih besar daripada jangka pembayaran (m), nilai cadangan premi menggunakan metode prospektif lebih besar pada tahun pertama sampai $m-1$, sedangkan metode *Premium Sufficiency* lebih besar pada tahun ke- m sampai tahun ke- $(n-1)$. Jadi cadangan premi asuransi jiwa dwiguna metode *Premium Sufficiency* lebih baik daripada metode *Zillmer* sebab metode prospektif tidak memasukkan biaya operasional perusahaan sehingga jarang digunakan saat ini.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang tertarik pada penelitian ini dapat menggunakan jenis asuransi lain seperti asuransi jiwa unit link atau asuransi kesehatan yang sekarang juga banyak digunakan.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode perhitungan cadangan premi yang lain seperti metode *Full Preliminary Term, Illinois*, atau yang lain agar dapat menemukan metode yang lebih baik dalam perhitungan cadangan premi asuransi jiwa.

